

LITERATURE REVIEW: PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, PERAN AUDIT INTERNAL, KOMITMEN MANAJEMEN TERHADAP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

Afifah Muannis Hanifah¹, Cris Kuntadi², Rachmat Pramukty³

^{1,2,3}Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Corresponding Author: 202010315008@mhs.ubharajaya.ac.id¹, cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id², rachmat.pramukty@dsn.ubharajaya.ac.id³

Article History

Received : 17-06-2023

Revised : 18-06-2023

Accepted : 19-06-2023

Kata Kunci: Audit Internal; *Good Corporate Governance*; Komitmen Manajemen; Sistem Pengendalian Internal

Keywords: *Good Corporate Governance*; Internal Audit; Internal Control System; Management Commitment

ABSTRAK

Audit Internal memiliki fungsi membantu perusahaan mencapai tujuan bisnisnya dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dari sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses bisnis yang ada di perusahaan. Audit internal juga bertanggung jawab untuk membuat rekomendasi perubahan dan memastikan bahwa organisasi mengikuti semua hukum dan peraturan yang berlaku. Melalui implementasi prinsip-prinsip GCG, perusahaan dapat memastikan bahwa sistem pengendalian internal yang dijalankan efektif dan efisien, serta memastikan bahwa semua *stakeholder* dihargai dan diperlakukan secara adil. Hubungan dari penelitian ini adalah pentingnya perusahaan untuk mengembangkan dan memperkuat sistem pengendalian internal, meningkatkan efektivitas audit internal, serta memastikan komitmen manajemen untuk menerapkan praktik-praktik GCG yang baik di perusahaan. Literatur ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal, peran audit internal, dan komitmen manajemen secara signifikan berpengaruh terhadap praktik *Good Corporate Governance*. Beberapa penelitian menunjukkan penerapan prinsip GCG membantu perusahaan meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan organisasi.

ABSTRACT

Internal Audit has the function of helping companies achieve their business goals by evaluating and improving the effectiveness of internal control systems, risk management, and business processes in the company. Internal audit is also responsible for making recommendations for changes and ensuring that the organization follows all applicable laws and regulations. Through the implementation of GCG principles, companies can ensure that the internal control system is implemented effectively and efficiently, and ensure that all stakeholders are valued and treated fairly. The relationship of this research is the importance of the company to develop and strengthen the internal control system, improve the effectiveness of internal audits, and ensure management's

commitment to implement good GCG practices in the company. This literature shows that the internal control system, the role of internal audit, and management commitment significantly influence the practice of Good Corporate Governance. Several studies have shown that the application of GCG principles helps companies improve transparency, accountability, and compliance with organizational regulations.

PENDAHULUAN

Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu konsep yang sangat penting dalam dunia bisnis dan korporasi. Prinsip-prinsip GCG menekankan pentingnya transparansi, akuntabilitas, keadilan, dan perlindungan kepentingan pemegang saham dalam pengelolaan perusahaan. Implementasi GCG yang baik dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan, meminimalkan risiko, dan membangun kepercayaan dari berbagai pemangku kepentingan. Dalam konteks implementasi GCG, sistem pengendalian internal, peran audit internal, dan komitmen manajemen memiliki peran yang sangat penting. Sistem pengendalian internal merupakan kerangka kerja yang digunakan oleh perusahaan untuk memastikan bahwa semua kegiatan dan operasi perusahaan dilakukan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Mulyadi (2002: 180), tujuan pengendalian internal adalah untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan manajemen dalam kategori berikut: (1) keandalan laporan keuangan, (2) efisiensi dan efektivitas operasi, (3) kepatuhan terhadap hukum dan regulasi.

Good Corporate Governance merupakan konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau monitoring kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder* dengan mendasarkan pada kerangka peraturan (Manossoh, 2016).

IICG (Indonesian Institute of Corporate Governance, 2013) mendefinisikan Corporate Governance merupakan struktur, sistem, dan proses yang digunakan oleh organ-organ perusahaan sebagai upaya untuk memberi nilai tambah perusahaan secara berkelanjutan dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholder lainnya, berlandaskan moral, etika, budaya dan aturan berlaku lainnya. Untuk itu dalam pengimplementasian *Good Corporate Governance* memerlukan komitmen dari seluruh jajaran organisasi dengan dimulai penetapan kebijakan dasar serta tata tertib yang harus dianut oleh top manajemen serta penerapan kode etik yang harus dipatuhi oleh semua pihak yang ada di dalamnya. Dalam upaya mewujudkan *Good Corporate Governance*, perusahaan memerlukan peran audit internal yang bertugas meneliti, mengevaluasi suatu sistem akuntansi, serta menilai kebijakan manajemen yang dilaksanakan.

Good Corporate Governance (GCG) atau tata kelola perusahaan yang baik merujuk pada prinsip-prinsip, praktik, dan prosedur yang memastikan bahwa perusahaan dikelola dengan cara yang bertanggung jawab dan transparan, serta memperhatikan kepentingan

seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) seperti pemegang saham, karyawan, konsumen, masyarakat, dan lingkungan.

Dalam menerapkan GCG, perusahaan harus memiliki struktur organisasi yang jelas dan terbuka, serta memiliki sistem pengawasan internal dan eksternal yang memadai. Selain itu, perusahaan harus juga memperhatikan etika bisnis dan integritas dalam setiap aspek operasinya. Dalam konteks globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, penerapan GCG menjadi semakin penting sebagai faktor yang membedakan antara perusahaan yang berhasil dan gagal. Oleh karena itu, perusahaan harus memperhatikan GCG sebagai bagian penting dari strategi bisnisnya.

Sistem pengendalian internal merupakan kerangka kerja yang digunakan oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan-tujuan operasionalnya, menjaga akuntabilitas, dan mencegah kecurangan. Yang dimana dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lainnya dalam suatu entitas yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan.

Romney (2014: 226) mendefinisikan pengendalian internal sebagai proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan memadai bahwa tujuan-tujuan pengendalian ini telah tercapai. Pengendalian internal juga merupakan sebuah proses karena menyebar keseluruh aktivitas pengoperasian perusahaan dan merupakan bagian integral dari aktivitas manajemen. Selain itu, pengendalian internal memiliki keterbatasan yang melekat, seperti kelemahan terhadap kekeliruan dan kesalahan sederhana, pertimbangan dan pembuatan keputusan yang salah, pengesampingan manajemen, dan kolusi.

Menurut AICPA (American Institute Of Certified Public Accountants), pengendalian internal terdiri atas rencana organisasi dan keseluruhan metode atau cara serta ukuran yang dikoordinasikan dengan tujuan untuk mengamankan harta kekayaan, meneliti keakuratan dan dapat dipercayanya data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. (Cris Kuntadi,2015)

Sistem pengendalian internal bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan organisasi berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sistem pengendalian internal dan GCG (Governance, Risk, and Compliance) memiliki hubungan yang erat. Sistem pengendalian internal yang baik merupakan komponen penting dari praktik GCG yang efektif dalam suatu organisasi. Sistem pengendalian internal yang kuat membantu menjaga tata kelola yang baik, mengelola risiko dengan tepat, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku.

Semakin baik pelaksanaan pengendalian internal maka semakin baik pula kinerja manajerial. Berhasilnya pengendalian intern itu sendiri tidak lepas dari lima elemen-elemen yakni pengendalian yang meliputi lingkungan pengendalian, penilaian resiko, prosedur pengendalian, pemantauan serta informasi dan komunikasi perlu ditingkatkan pula dan dievaluasi apakah sudah berjalan dengan baik. Adanya penerapan *Good Corporate*

Governance di perusahaan meningkatkan pengendalian intern dan manajemen telah mampu melakukan ini dengan baik, maka meningkatkan kinerja manajerial.

Dalam hal ini adanya peran audit internal diharap mampu dalam mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal, mengidentifikasi kelemahan atau ketidaksesuaian, serta memberikan rekomendasi perbaikan. Audit internal juga dapat memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG diimplementasikan dengan baik dan memenuhi standar yang ditetapkan. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, antara lain: pengungkapan, transparansi, independensi, pertanggungjawaban, akuntabilitas, keadilan (Apriyana, 2008:9).

Audit internal adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh suatu organisasi untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi dari sistem kontrol internal yang ada di dalam organisasi tersebut. Audit internal bertujuan untuk memberikan jaminan bahwa operasi organisasi berjalan dengan baik, risiko diidentifikasi dan diatur dengan tepat, serta kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan dijalankan dengan baik.

Audit internal menurut (Agoes Sukrisno, 2014).merupakan pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian audit internal perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku. Ketentuan tersebut dari ikatan profesi misalnya standart akuntansi keuangan.

Audit internal dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan prestasi organisasi dalam membantu organisasi mencapai tujuannya, dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan terjadwal untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas proses pengelolaan risiko, kecukupan pengendalian dan pengelolaan organisasi.

Dalam mewujudkan *Good Corporate Governance* auditor internal harus dapat memastikan bahwa manajemen telah mengembangkan nilai-nilai etika di dalam organisasi yang mencukupi, efektifitas dan akuntabilitas di dalam pengelolaan kinerja organisasi telah tercapai, adanya komunikasi yang baik mengenai risiko dan pengendalian kepada unit-unit yang tepat di dalam organisasi serta terlaksananya koordinasi kegiatan dan aliran komunikasi yang efektif.

Menurut (Pratiwi, 2013) komitmen manajemen merupakan suatu keyakinan yang ditunjukkan oleh karyawan terhadap organisasinya, karyawan tersebut memiliki seluruh nilai dan loyalitas yang berhubungan dengan organisasi dan bersedia berusaha keras demi tercapainya tujuan oragnisasi. Selain itu, komitmen manajemen juga menjadi faktor penting dalam implementasi GCG dalam mengacu pada kesediaan dan dedikasi manajemen dalam mematuhi prinsip-prinsip GCG, serta membangun budaya perusahaan yang berintegritas dan bertanggung jawab. Komitmen manajemen yang kuat dapat membawa pengaruh positif terhadap kesadaran dan perilaku karyawan dalam menjalankan praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab.

Griffin (2017:15), menyatakan bahwa komitmen manajemen adalah sikap yang mencerminkan sejauh mana seorang individu mengenal dan terikat pada organisasinya. Karyawan-karyawan yang merasa lebih berkomitmen pada organisasi memiliki kebiasaan-kebiasaan yang bisa diandalkan, berencana untuk tinggal lebih lama didalam organisasi, dan mencurahkan lebih banyak upaya dalam bekerja.

Robbins (2018:98) mendefinisikan bahwa komitmen adalah suatu sikap yang merefleksikan perasaan suka atau tidak suka atau tidak suka dari diri pegawai terhadap organisasi tersebut. Luthans (2018:224) mendefinisikan komitmen karyawan terhadap manajemen suatu organisasi adalah keinginan yang kuat untuk tetap menjadi anggota organisasi, keinginan untuk berusaha sesuai dengan keinginan organisasi, serta nilai dan tujuan organisasi. Dengan kata lain, merupakan sikap yang menunjukkan loyalitas karyawan terhadap bisnis, serta metode yang digunakan karyawan organisasi untuk mengungkapkan kepedulian mereka terhadap kesuksesan dan kemajuan organisasi di masa depan.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa komitmen manajemen merupakan suatu keadaan dimana individu memiliki kepercayaan, keterikatan, serta perasaan memiliki atas manajemen suatu perusahaan sehingga individu tersebut akan lebih mengutamakan kepentingan manajemen perusahaan dibandingkan kepentingan individu. Dengan demikian, sebuah perusahaan yang individunya memiliki komitmen tinggi akan menghasilkan kinerja yang baik demi tercapainya tujuan perusahaan.

Namun, meskipun pentingnya sistem pengendalian internal, peran audit internal, dan komitmen manajemen dalam implementasi GCG diakui, belum banyak kajian teori yang secara komprehensif mengungkap pengaruh faktor-faktor ini terhadap GCG. Oleh karena itu, melalui kajian teori ini, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan dan pengaruh antara sistem pengendalian internal, peran audit internal, dan komitmen manajemen terhadap *Good Corporate Governance*. Hasil dari kajian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi, akademisi, dan pengambil kebijakan dalam upaya meningkatkan implementasi GCG di berbagai organisasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Apakah Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap *Good Corporate Governance*?
2. Apakah Peran Audit internal berpengaruh terhadap *Good Corporate Governance*?
3. Apakah Komitmen Manajemen berpengaruh terhadap *Good Corporate Governance*?

Tabel 1: Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Kesimpulan
1	Purnamasari, Hidayati, dan Amin (2020)	Fungsi Audit Internal dan Pengendalian Internal dalam Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> (Studi pada Perusahaan SPBU di Kota Malang)	Penelitian melibatkan variable audit internal dan pengendalian internal sebagai variabel independen, dan <i>Good Corporate Governance</i> sebagai variabel dependen. Penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai alat analisis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i>. 2. Audit internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pelaksanaan GCG 3. Pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pelaksanaan GCG
2	Septiawan (2018)	Pengaruh Pelaksanaan Audit Internal dan Komitmen Organisasi terhadap <i>Good Corporate Governance</i>	Penelitian melibatkan variabel audit internal dan komitmen organisasi sebagai variabel independen, dan <i>good corporate governance</i> sebagai variabel dependen. Penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai alat analisis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi GCG 2. Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi GCG 3. Audit internal dan komitmen organisasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap implementasi GCG
3	Indah Nurul Wulan, Kartika Djati, dan Endraria (2023)	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Komitmen Organisasi dan Budaya Organisasi Terhadap <i>Good Corporate Governance</i>	Penelitian melibatkan variabel Sistem Pengendalian Intern, Komitmen Organisasi sebagai variabel independen, dan <i>Good Corporate Governance</i> sebagai variabel dependen.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan. 2. Komitmen organisasi terhadap kinerja perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan.
4	Rizky Cahya Romadhona (2023)	Pengaruh Audit Manajemen, Pengendalian Internal, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Melalui <i>Good Corporate Governance</i>	Penelitian melibatkan variabel komitmen Audit Manajemen, Pengendalian Internal, Dan Budaya Organisasi sebagai variabel independen, dan <i>Good Corporate Governance</i> sebagai variabel dependen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Audit manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial 2. Pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial 3. Budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial

5	Dheny Hendrawan, Suwarno, Harjanto Suwardono (2023)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerapan Good Governance	Persamaannya adalah Menggunakan variable Independent Sistem Pengendalian Internal, sedangkan variabel dependen Good Corporate Governance .	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Good Corporate Governance
6	Patricia Saptapradipta (2021)	Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance	Persamaannya adalah sama-sama menggunakan variable independen audit internal dan pengendalian internal, sedangkan variabel dependen Good Corporate Governance .	Hasil penelitiannya Menunjukkan bahwa baik secara parsial atau simultan audit internal dan pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaksanaan Good Corporate Governance .
7	Siti Kurnia Rahayu dan Wahidin (2019)	Pengaruh Audit Internal dan Pelaksanaan Pengendalian Internal Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance	Persamaannya adalah sama-sama menggunakan variable independen audit Internal dan pengendalian internal, sedangkan variabel dependen good corporate governance.	Hasil penelitiannya Menunjukkan bahwa baik secara parsial atau simultan audit internal dan pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaksanaan Good Corporate Governance .
8	Bintang Alief Pratama, Ida Bagus Ketut (2023)	Analisis Peran Internal Audit Dalam Mengawal Good Corporate Governance	Persamaannya adalah sama-sama menggunakan variable independen audit internal, sedangkan variabel dependen Good Corporate Governance .	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaksanaan Good Corporate Governance
9	Cris Kuntadi (2017)	Buku SIKENCUR (Menata Birokrasi Bebas Korupsi)	Pengendalian Internal, Kompetensi auditor terhadap pendeteksian kecurangan	-

METODE PENELITIAN

Kajian teori ini akan dilakukan melalui tinjauan literatur dari berbagai sumber yang relevan, seperti jurnal akademik, buku, dan laporan penelitian terkait GCG, sistem pengendalian internal, audit internal, dan komitmen manajemen. Data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif dan sintesis untuk mengidentifikasi hubungan dan pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data yang tercantum pada literatur ilmiah yang terdapat pada penelitian terdahulu mengenai sistem pengendalian internal, peran audit internal, komitmen manajemen terhadap *Good Corporate Governance*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana kajian pustaka digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Dengan mengumpulkan beberapa literatur yang relevan, dapat dikatakan bahwa penelitian ini bersifat eksploratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review ini* adalah:

1. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap *Good Corporate Governance*

Pengendalian internal yaitu suatu proses-yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan diantaranya keandalan pelaporan keuangan,efektifitas dan efisiensi operasi, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Purnamasari , 2020) Membangun pengendalian internal yang kuat merupakan kewajiban bagi setiap organisasi yang ingin menerapkan tata kelola yang baik (good governance). Seperti halnya audit internal bahwa good governance dapat diwujudkan melalui salah satunya pengendalian. Pengendalian (control) sebagai mekanisme yang dilakukan oleh eksekutif (pemerintah) untuk menjamin dilaksanakannya sistem dan kebijakan manajemen sehingga tujuan organisasi tercapai (Hidayati dan Amin, 2020)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal merupakan sistem yang dapat mengatur, mengelola dan mengawasi seluruh kegiatan operasional perusahaan agar berjalan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan perusahaan. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang baik maka akan mewujudkan dan menunjang suatu tata kelola perusahaan yang baik. Jadi Semakin tinggi sistem pengendalian internal, maka akan semakin tinggi pula pelaksanaan *Good Corporate Governance* .

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari, Hidayati, dan Amin (2020) yang menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap *Good Corporate Governance*. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang terbentuk yaitu sebagai berikut :

H1 : Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap *Good Corporate Governance*

2. Pengaruh Peran Audit Internal Terhadap *Good Corporate Governance*

Audit internal adalah suatu fungsi penilaian yang independen dalam suatu organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi yang dilaksanakan (Tugiman, 2006). Secara lebih spesifik, organisasi mengandalkan fungsi audit intern untuk membantu memastikan bahwa proses manajemen risiko, lingkup pengendalian secara keseluruhan dan efektivitas kinerja dari proses usaha telah konsisten dengan ekspektasi manajemen. Fungsi audit internal saat ini tidak sekedar dituntut menemukan permasalahan namun sekaligus menjadi bagian dari solusi dan memberikan usulan perbaikan. Audit internal terlibat dan berperan aktif memantau aktivitas unit bisnis dan memberikan peran konsultatif dalam pelaksanaan proses operasi perusahaan. Dengan demikian, peran audit internal tidak hanya sebatas sebagai “detector” namun bisa lebih yaitu sebagai pencegah yang diharapkan mampu mendukung dan mendorong proses terwujudnya good governance (Saptapradipta, 2020).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa audit internal sangat menunjang pada tercapainya sasaran perusahaan yaitu efisiensi dan efektivitas yang merupakan bagian dari audit internal. Sasaran yang dicapai dari audit internal adalah dapat tercapainya *Good Corporate Governance*. Agar dapat tercapainya sistem pengawasan yang baik maka pimpinan perusahaan harus membentuk suatu bidang pengawasan yang independen dan dapat bertanggung jawab, dan audit internal merupakan kegiatan penilaian yang bebas, yang terdapat dalam organisasi yang dilakukan dengan cara memeriksa akuntansi keuangan, kinerja karyawan dan kegiatan lain untuk memberikan jasa kepada manajemen. Jadi semakin tinggi audit internal, maka akan semakin tinggi pula pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

Hal ini didukung oleh penelitian (Rizky Cahya Romadhona, 2023) yang menyimpulkan bahwa Peran Audit Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Good Corporate Governance*. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang terbentuk yaitu sebagai berikut:

H1: Audit internal berpengaruh terhadap *Good Corporate Governance*

3. Pengaruh Komitmen Manajemen Terhadap *Good Corporate Governance*

Pelaksanaan penerapan *Good Corporate Governance* tidak terlepas dari aspek individu-individu yang ada di dalam perusahaan. Karena sebaik apapun sistem atau pengendalian yang dibuat tetapi individu atau personil di dalam perusahaan tidak memiliki komitmen untuk ikut serta dalam memajukan perusahaan, maka sistem tersebut tidak akan bisa berjalan secara efektif ((Mc Caul et al dalam Pratolo, 2018:25). Dalam rangka menerapkan *Good Corporate Governance* yang baik harus diiringi dengan kemauan serta keyakinan yang kuat dari individu-individu di dalam perusahaan untuk mencapai tujuan demi kesejahteraan serta keberhasilan perusahaan. Karyawan atau anggota organisasi merupakan elemen penting dalam perusahaan, karena karyawan

merupakan poros penggerak perusahaan. Setiap karyawan selain harus mengetahui prinsip-prinsip dari *Good Corporate Governance* juga harus memahami prinsip-prinsip tersebut. Dengan begitu karyawan mampu turut serta mengimplementasikan prinsip *Good Corporate Governance* dengan tujuan keberhasilan serta kesejahteraan perusahaan.

Setiap anggota organisasi haruslah mempunyai rasa untuk memiliki organisasi dan mampu mengimplementasikan tujuan organisasi, khususnya bagian-bagian pelaporan keuangan ataupun pengendalian, sehingga mereka akan merasa terdorong untuk menerapkan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabel (Septiawan, 2018). Dengan kata lain untuk terciptanya penerapan *Good Corporate Governance* yang baik harus adanya komitmen organisasi dari dalam diri karyawan atau individu di dalam perusahaan.

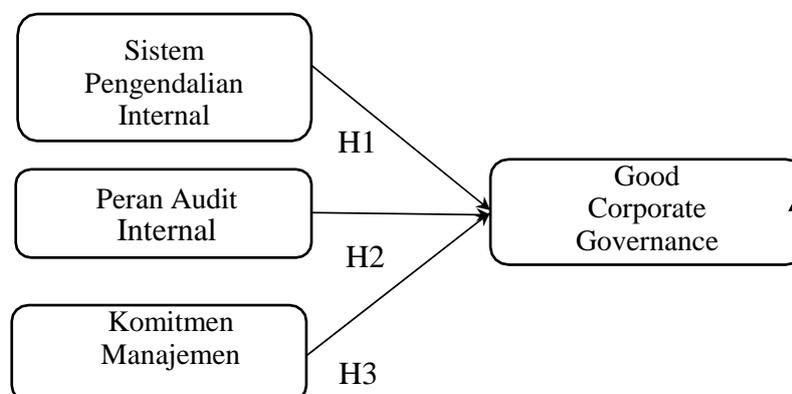
Komitmen manajemen menggambarkan keadaan emosi keterlibatan karyawan dalam organisasi. Aktifitas komitmen biasanya dilandasi atas dasar keyakinan moral dengan tidak mengutamakan keuntungan pribadi. Komitmen tersebut muncul sejalan dengan semakin kompetitifnya lingkungan yang dihadapi dunia bisnis. Komitmen yang tinggi dari para pegawai akan membantu tata kelola perusahaan yang mapan. Komitmen tersebut akan menjadi suatu hal yang membantu perusahaan dalam mewujudkan tata kelola yang baik.

Semakin tinggi komitmen manajemen, maka semakin optimal penerapan *Good Corporate Governance* pada perusahaan, hal ini didukung oleh penelitian Indah Nurul Wulan, Kartika Djati, dan Endraria (2023) yang menyimpulkan bahwa komitmen manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Good Corporate Governance*.

H1: Komitmen manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan *Good Corporate Governance*

Conceptual Framework

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



Berdasarkan gambar conceptual framework di atas, maka: Sistem Pengendalian Internal, Peran Audit Internal, Komitmen Manajemen Terhadap *Good Corporate Governance*

Selain dari tiga variabel diatas yang mempengaruhi *Good Corporate Governance* , masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

- a) X1 : Budaya Organisasi (Indah Nurul Wulan, Kartika Djati, dan Endraria 2023)
- b) X2 : Kompetensi Sumber Daya Manusia (Dheny Hendrawan, Suwarno, Harjanto Suwardono 2023)
- c) X3 : Kesesuaian Kompensasi (Cris Kuntadi, Bhayu Adi Puspita, Achmad Taufik, 2022)
- d) X4 : Komite Audit (Ricky Agusiadi R, Imas Rosita, 2022)
- e) X5 : Intellectual Capital (Nabila Az'zahra Maharani, 2023)
- f) X6 : Audit Manajemen (Rizky Cahya Romadhona, 2023)
- g) X7 : Lingkungan Kerja (Fikry Raihan, 2023)
- h) X8 : Motivasi Kerja (Akhmad Yunani, 2023)

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan teori serta pembahasan dari artikel *Review* ini, dapat ditarik kesimpulan, bahwa:

1. Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap *Good Corporate Governance*?
2. Peran Audit Internal berpengaruh terhadap *Good Corporate Governance*
3. Komitmen Manajemen berpengaruh terhadap *Good Corporate Governance*

Secara keseluruhan, sistem pengendalian internal yang kuat, peran audit internal yang efektif, dan komitmen manajemen yang tinggi merupakan faktor-faktor penting yang saling berhubungan dan berpengaruh terhadap implementasi GCG yang baik dalam suatu organisasi. Integrasi yang baik antara ketiga faktor ini dapat membantu perusahaan mencapai tujuan GCG, meningkatkan kinerja, dan memperoleh kepercayaan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan literatur review, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal yang kuat, peran audit internal yang efektif, dan komitmen manajemen yang tinggi secara positif berpengaruh terhadap implementasi *Good Corporate Governance* (GCG). Faktor-faktor ini saling berhubungan dan saling memperkuat satu sama lain dalam menciptakan lingkungan bisnis yang berintegritas, efisien, dan akuntabel. Implementasi GCG yang baik dapat membantu perusahaan meningkatkan kinerja, mengurangi risiko, dan membangun kepercayaan dari pemangku kepentingan.

Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya yang dapat mengembangkan pemahaman tentang

hubungan antara sistem pengendalian internal, peran audit internal, dan komitmen manajemen terhadap *Good Corporate Governance* (GCG), diantaranya dengan melakukan studi kasus pada perusahaan-perusahaan yang telah berhasil menerapkan sistem pengendalian internal yang kuat, audit internal yang efektif, dan komitmen manajemen yang tinggi terhadap GCG. Penelitian semacam ini dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang praktik terbaik dan faktor-faktor kunci yang berkontribusi pada implementasi GCG yang berhasil. dan Melakukan survei terhadap perusahaan-perusahaan dalam berbagai industri untuk mengumpulkan data tentang sistem pengendalian internal, peran audit internal, komitmen manajemen, dan implementasi GCG. Analisis data ini dapat membantu mengidentifikasi pola, hubungan, dan pengaruh yang lebih kuat antara faktor-faktor tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Pratolo, S. 2006. Pengaruh Audit Manajemen, Komitmen Manajer Pada Organisasi, Pengendalian Intern Terhadap Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* dan Kinerja Perusahaan. Disertasi. Doktor.
- Apriyana, H. 2008. Analisis Yuridis Terhadap Prinsip-Prinsip Pengelolaan Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Tesis. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Mulyadi, 2013, Auditing Buku I, Salemba Empat, Jakarta
- . 2001. Sistem Akuntansi. Edisi Ketiga. Salemba Empat. Jakarta.
- Pratiwi, I. (2013). Analisis Pengaruh Budaya Organisasi dan Keadilan Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior (Ocb) Dengan Komitmen Organisasional Sebagai Variabel Intervening.
- Manossoh, H. (2016). *GOOD CORPORATE GOVERNANCE UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN*. Bandung, Jawa Barat: PT. Norlive Kharisma Indonesia.\
- Indonesian Institute of Corporate Governance*. Tata Kelola Perusahaan. Retrieved February 20, 2013 from: <http://iicg.org/v25/tata-kelola-perusahaan>
- Marshall B, Romney dan Paul John Steinbart. (2014). Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information System .(Edisi 13).Prentice Hall
- Cris Kuntadi (2015). SIKENCUR (Menata Birokrasi Bebas Korupsi). Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Agoes Sukrisno, 2004. Auditing (Pemeriksaan Akuntan) Oleh Kantor Akuntan Publik, edisi ke 3 Jakarta: Fakultas Ekonomi UI .SS

Ricky Agusiadi, Imas Rosita, 2022. Pengaruh Pengendalian Intern, Komite Audit dan Audit Intern Terhadap Good Corporate Governance di PT. Bio Farma Bandung, Jurnal Audit, Pajak, Akuntansi Publik (AJIB) Volume 1 No 1 Juni 2022, Jakarta

Andriyanto. 2013. Pengaruh Pengendalian Intern dan Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada PT. BRI Cabang Jember. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Jember.